



Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang

Nurhayatin¹, Kris Setyaningsih², Asep Rohman³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

ABSTRACT

Artikel ini berjudul "Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang, dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 44 Palembang. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala tata usaha, guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan abservasi, wawancara dan dokumntasi, sumber data diperoleh dari informan kunci yakni kepala tata usaha dan informan pendukung yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang sudah berjalan dengan baik karena hal ini dilihat dari segi waktu yang dilaksanakan lebih efektif dan efisien jika menerapkan, komunikasi antara pemimpin dan karyawan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dan Lembaga, koordisi adalah proses mengintegrasikan (memadukan) menyingkronisasikan dan menyedehankan pelaksanaan tugas yang terpisah-pisah secara terus menerus untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, motivasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh atasan atau pimpinan terhadap bawahnya agar bekerja dengan baik dan semangat melakukan tugas dan tanggung jawab, pengarahan yang baik bukanlah suatu bentuk kedikatatoran. Peran pekerja mengharapkan dapat diberikan informasi-informasi yang diperlukan mengenai jumlah, kualitas dan batas kebiasaan berpengaruh pada semua bentuk pengarahan.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

04 August 2024

Revised

24 August 2024

Accepted

05 September 2024

Keywords

Pelaksanaan, Administrasi, Kepegawain.

Corresponding Author :

Nurhayatin031@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelaksanaan administrasi kepegawaian diawali dengan proses perencanaan sumber daya manusia yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kebutuhan sumber daya manusia suatu perusahaan. Dengan adanya perencanaan tersebut maka diharapkan suatu perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja yang terampil dan sesuai dengan yang dibutuhkan

oleh perusahaan tersebut. Selanjutnya diperlukan proses rekrutmen yang baik. Proses rekrutmen yang baik sangat diperlukan oleh suatu perusahaan karena dengan rekrutmen suatu perusahaan dapat menyeleksi calon tenaga kerja dari berbagai latar belakang maupun keterampilan yang berbeda-beda. Dengan begitu suatu perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan latar belakang yang baik atau maksimal. (Muhammad, 2014)

Dari proses perencanaan, rekrutmen dan penempatan yang telah dilakukan diperlukan juga suatu sistem administrasi kepegawaian. Karena administrasi kepegawaian tersebut merupakan suatu sumber utama manajemen dalam mengatur pelaksanaan kegiatan penerimaan dan penempatan karyawan sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimiliki.

Akan tetapi tidak semua organisasi melewati proses pengelolaan administrasi kepegawaian juga dituntut untuk berkembang, baik pada sistem-sistem tertentu atau pada sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi kepegawaian sangatlah penting untuk diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan pada organisasi tertentu berlangsung sesuai dengan visi dan misi organisasi atau instansi. (Prinyono, 2014)

Salah satu sekolah menengah pertama di kota Palembang adalah SMP Negeri 44 Palembang, yang merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan SMP Negeri 44 Palembang. Dalam observasi awal gambaran tentang administrasi kepegawaian pada sekolah SMP Negeri 44 Palembang, yakni pelaksanaan administrasi masih ada yang belum sepenuhnya baik, pegawai masih ada yang kesulitan dalam membagi tugas yang diberikan hal ini disebabkan kurangnya kerjasama pegawai salah satu dengan yang lainnya, administrasi kepegawaian diletakkan tidak sesuai kemampuannya, dimana kurangnya menyiapkan kegiatan perencanaan atau penyusunan rencana organisasi atau kegiatan dan menggerakkan, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas. Yang ditandai dengan adanya penempatan karyawan yang tidak sesuai dengan bidangnya dan keahliannya. Hal tersebut dapat menyebabkan proses penyelesaian pekerjaan yang dilakukan berjalan kurang optimal dan hasil dari pekerjaan menjadi kurang baik. Sedangkan untuk pelaksanaan rekrutmen juga masih belum optimal. Kedua masalah tersebut sangat merugikan organisasi atau instansi itu sendiri. Berdasarkan penjelasan diatas penulis perlu melihat bagaimana Administrasi Pegawai di SMP Negeri 44 Palembang, penulis tertarik untuk membahas penelitian " Pelaksanaan Administarsi Pegawai di SMP Negeri 44 Palembang" .

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2016). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian lapangan dengan menggunakan teori-teori dan tanpa menggunakan rumus statistic. (Moloeng, 2012) Dengan jenis penelitian kualitatif ini, penulis akan berusaha untuk mengetahui secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan, yaitu "Pelaksanaan Administarsi Pegawai di SMP Negeri 44 Palembang"

Jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan objek yang akan di teliti berdasarkan fakta di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Dengan kata lain pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system, ungakapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar, tetapi suatu kegiatan yang tercermi dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan. (Usman, 2012)

Pelaksanaan menurut G.R Terry adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan Ikhlas serta serasi dengan perencanaan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak.

Untuk mengetahui hasil yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang. Peneliti menggunakan 4 indikator pelaksanaan administrasi kepegawaian meliputi komunikasi, koordinasi motivasi dan pengarahan yang telah dijelaskan sebagai berikut:

Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan untuk timbal balik antara pimpinan dengan para pelaksanaan kegiatan yang artinya kinerja komunikasi sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Komunikasi ini dilakukan antara pemimpin dengan anggota dan anggota dengan anggota

yang lain. Jika tidak ada komunikasi diantaranya maka suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi di SMP Negeri 44 Palembang dapat disimpulkan bahwa terkait komunikasi antara kepala tata usaha, staff, kepala sekolah dengan guru beserta pegawai sudah terjalin dengan baik yakni dengan melakukan diskusi, saling sering dan saling keterbukaan dengan seluruh ini jika ada masalah, keluhan, dan dengan komunikasi kita akan berjalan dengan efektif serta menghindari konflik antara sesama.

Koordinasi

Koordinasi merupakan proses kegiatan pengaturan, memadukan atau pengintegrasian kepentingan bersama untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.(Handoko, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa koordinasi kegiatan pelaksanaan administrasi kepegawaian dipimpin secara langsung oleh kepala tata usaha terkait pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang, dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan administrasi kepegawaian terutama kepada pada staff TU. Dilihat dari masalah yang ada, seperti pencatatan siswa baru kedalam buku induk dan buku klapper, pengisian tugas dari wali kelas, dan kurangnya inovasi sehingga pekerjaan diselesaikan dengan lambat, maka akan di tindak lanjuti secara cepat agar proses pelaksanaan pemberian pelayanan administrasi dapat berjalan dengan optimal lagi.

Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movera* yang berarti dorongan. Motivasi ini diberikan anggota atau team. Motivasi merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian insirasi, semangat serta dorongan kepada bawahan, agar melakukan kegiatan dengan suka rela. Menurut Usman, motivasi merupakan proses psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu. (Syamsir, 2014)

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi dalam hal pelaksanaan administrasi kepegawaian sudah berjalan dengan baik dan sebagai mana mestinya, dapat dilihat dari pihak-pihak yang terkait dalam melakukan pelaksanaan pemberian layanan administrasi kepada pegawai dan seluruh elemen yang bertugas memberikan layanan, hal ini dikarenakan adanya pemberian contoh terlebih dahulu seperti dengan memberikan perhatian lebih baik dari ucapan, nasihat, tanggung jawab serta kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama.

Pengarahan

Menurut Siswanto, pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Pengarahan adalah membuat pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan dan memotivasi untuk mencapai tujuan organisasi, ada yang mengatur, mengarahkan, dan memotivasi, memberikan sanksi dan lain. (Siswanto, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa salah satu bentuk pengarahan adalah dengan diadakannya rapat rutin bulanan merupakan salah satu cara kepala sekolah untuk memberikan pengarahan kepada ketua pengurus dan para yang ada di SMP Negeri 44 Palembang dan tujuan diadakannya rapat guna untuk memberikan pengarahan yaitu kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian dapat berjalan dengan baik secara terus menerus maupun secara berkala tertentu, tak luput dari pengarahan kepala tata usaha dan kepala sekolah agar tidak ada penyimpangan.

Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang

1. Faktor pendukung pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang

Sarana dan Prasarana atau fasilitas adalah faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pemberian pelayanan administrasi bagi pegawai yang membutuhkan perlengkapan-perengkapan seperti computer, buku-buku, alat perkakas surat menyurat, media administrasi, data-data pegawai dan lain sebagainya. Itu merupakan faktor mendukung dalam pemberian layanan administrasi kepada pegawai. Dan antusiasme pegawai dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian dapat menunjang proses kegiatan pelaksanaan administrasi kepegawaian, yakni objek dan pelaksanaan.

2. Faktor penghambat pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang

Pegawai yang sungkan dan takut untuk datang ke kantor sangatlah berpengaruh terhadap kinerja tenaga tata usaha yang memberikan pelayanan administrasi kepada pegawai. Pekerjaan yang jadi terlambat dan proses penyelesaian yang jauh lebih lama, ini salah satu penghambat dalam menunjangnya kegiatan pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang. Serta kemampuan dan pengalaman dari tenaga kependidikan terutama staff tata usaha sebagai pemberian pelayanan administrasi bagi pegawai sangat pengaruh dalam optimal pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang. Tingkat keterampilan yang memang harus ada dalam tenaga dan staff administrasi sebagai penunjang

mudah terlaksananya dengan optimal, efektif dan efisien pelayanan administrasi yang diberikan. Keterampilan dan pengalaman dari tenaga pemberian pelayanan administrasi disekolah sangat diperlukan karena jika staff tidak memiliki kemampuan yang memadai, maka akan pegawai penghambat penyelenggaraan adminitrasi bagi pegawai dan seluruh pelayanan administrasi yang ada disekolah.

KESIMPULAN

Pelaksanaan administrasi kepegawaian di SMP Negeri 44 Palembang dalam prosesnya sudah baik meskipun masih terdapat pelayanan yang dihadapi. Dalam proses pelaksanaannya mencakup indikator-indikator yakni a) Dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian bagian tata usaha, kepegawaian, guru serta siswa melakukan komunikasi yang sudah baik terutama dalam pemberian layanan administrasi kepada pegawai b) Dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian bagian kepala tata usaha memaksimalkan koordinasi dengan staffnya didukung pula dengan koordinasi yang diupayakan oleh kepala sekolah dan pegawai, kegiatan koordinasi yang dilakukan yakni pengadaan rapat antara staff tata usaha c) Dalam proses pelaksanaan pemberian layanan memberikan motivasi kepada staff tenaga administrasi tata usaha, selain itu juga kepala sekolah dan kepegawaian memberikan dorongan semangat dengan menghidupkan suasana kerja yang baik dengan staff dan kepala tata usaha, adanya proses pemberian motivasi untuk memaksimalkan kinerja pemberian layanan administrasi d) Pemberian pengarahan dalam proses pelaksanaan administrasi kepegawaian berjalan meskipun terdapat kendala seperti kurang keterampilan staff tata usaha dalam menerima perintah. Namun kepala tata usaha membantu dalam penyelesaian kendala tersebut.

Faktor pendukung dalam hal ini ialah pegawai yang antusias dalam menyampaikan kebutuhan dan keperluannya, serta sarana prasarana administrasi yang memadai. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat ialah kemampuan kepegawaian memberikan pelaksanaan administrasi serta pegawai yang datang keruangan tata usaha untuk menyelesaikan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Muhammad. 2014. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Lhokseumawe: Unimal Press
- Nurdin, Usman. 2012. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Prinyono dan Marnis. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidarjo: Zifatma Publisher
- Siswanto, Bejo. 2015. *Manajemen Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi Manajemen*. Bandung: Alfabeta